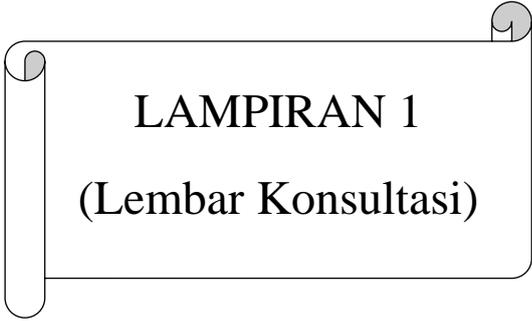


LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
(Lembar Konsultasi)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN
TASIKMALAYA



Jl. Cilolohan No. 35 Telp.0265-340186 Fax. 0265-338939 Tasikmalaya 46115
Kampus kesehatan gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp/Fax. 0265-334790 Tasikmalaya 46196

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lilik Uum Mulkiyah
Nama Pembimbing I : Dr. Hj. Eliati Sri Suharja, S.Si.T., M.Kes.
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru tentang Cara Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahita

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
1.	31/10/2023	Pengkajian Jurnal	Pilih jurnal untuk judul	
2.	3/11/2023	Penulisan BAB I	Lanjut BAB II	
3.	8/11/2023	Diskusi BAB I, II, III	Revisi isi	
4.	13/11/2023	Hasil revisi BAB I, II, III	Revisi dan lengkapi	
5.	17/11/2023	Hasil revisi BAB I, II, III	Revisi lagi	
6.	20/11/2023	Hasil revisi BAB I, II, III	Revisi lagi	
7.	1/12/2023	Hasil revisi BAB I, II, III	Revisi lagi	
8.	16/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi lagi	
9.	18/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi lagi	
10.	19/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi lagi	

Tasikmalaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana
Terapan Terapi Gigi
Tasikmalaya

drg. Hadiyat Miko, M.Kes
NIP. 196308171993121001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN
TASIKMALAYA**



Jl. Cilolohan No. 35 Telp.0265-340186 Fax. 0265-338939 Tasikmalaya 46115
Kampus kesehatan gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp/Fax. 0265-334790 Tasikmalaya 46196

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lilik Uum Mulkiyah
Nama Pembimbing I : Dr. Hj. Eliati Sri Suharja, S.Si.T., M.Kes.
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru tentang Cara Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahita

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
11.	22/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi dan lengkapi	
12.	23/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi dan lengkapi	
13.	25/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi dan lengkapi	
14.	26/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi dan lengkapi	
15.	29/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi lagi	
16.	30/4/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi lagi	
17.	13/5/2024	Hasil revisi BAB IV & V	Revisi lagi	
18.				
19.				
20.				

Tasikmalaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana

Terapan Terapi Gigi

Tasikmalaya

drg. Hadiyat Miko, M.Kes

NIP. 196308171993121001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN
TASIKMALAYA**



Jl. Cilolohan No. 35 Telp.0265-340186 Fax. 0265-338939 Tasikmalaya 46115
Kampus kesehatan gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp/Fax. 0265-334790 Tasikmalaya 46196

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lilik Uum Mulkiyah
Nama Pembimbing II : Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc.
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru
tentang Cara Menyikat Gigi terhadap Tingkat
Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahita

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
1.	17/11/2023	Tata tulis BAB I	Revisi lagi	
2.	28/11/2023	Tata tulis BAB I	Revisi lagi	
3.	1/12/2023	Tata tulis BAB I & II	Revisi lagi	
4.	28/12/2023	Tata tulis	Revisi lagi	
5.	2/1/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
6.	16/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
7.	18/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
8.	22/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
9.	25/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
10.	26/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	

Tasikmalaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana
Terapan Terapi Gigi
Tasikmalaya

drg. Hadiyat Miko, M.Kes
NIP. 196308171993121001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN
TASIKMALAYA**



Jl. Cilolohan No. 35 Telp.0265-340186 Fax. 0265-338939 Tasikmalaya 46115
Kampus kesehatan gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp/Fax. 0265-334790 Tasikmalaya 46196

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lilik Uum Mulkiyah
Nama Pembimbing II : Rudi Triyanto, S.Si.T., MSc.
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru tentang Cara Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahita

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
11.	26/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
12.	29/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
13.	30/4/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
14.	13/5/2024	Tata tulis	Revisi lagi	
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Tasikmalaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,

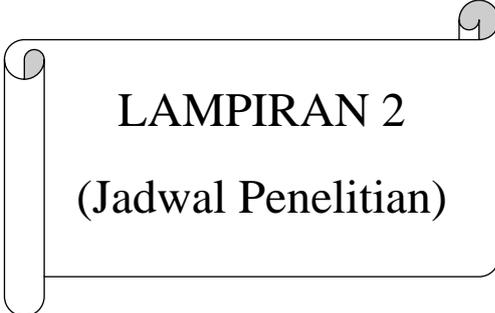
Ketua Program Studi Sarjana

Terapan Terapi Gigi

Tasikmalaya

drg. Hadiyat Miko, M.Kes

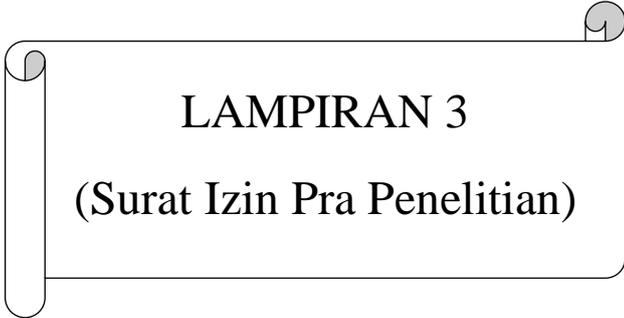
NIP. 196308171993121001



LAMPIRAN 2
(Jadwal Penelitian)

Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	November 2023				Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	█	█																		
2	Penyusunan Proposal	█	█																		
3	Pra Penelitian			█																	
4	Perbaikan Proposal				█	█	█	█	█												
5	Seminar Proposal										█										
6	Persiapan penelitian - Perizinan - Persiapan Alat dan Bahan											█									
7	Pelaksanaan Penelitian												█	█							
8	Pengolahan data														█	█	█				
9	Penyusunan Laporan																		█	█	
10	Sidang Skripsi																				█



LAMPIRAN 3
(Surat Izin Pra Penelitian)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA



Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196

6 Februari 2024

Nomor : LB.02.02/F.XXVI.15/039/ 2024

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Pra Penelitian**

Kepada Yth
Kepala Sekolah SLB Yayasan Bahagia
Kota Tasikmalaya
di-

Tempat

Bersama ini kami hadapkan Satu orang mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024, untuk melaksanakan izin penelitian pada anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

Selanjutnya kami informasikan bahwa data tersebut akan digunakan dalam pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir dari Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Lilik Uum Mulkiyah
NIM : P20625220018
Tingkat/Semester : IV/ VIII
Judul : Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahitan Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

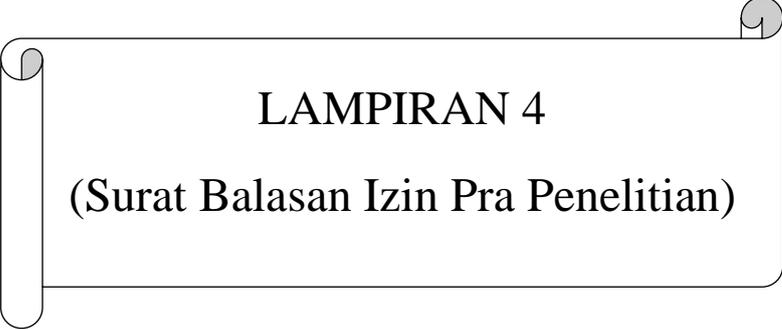
Demikian surat permohonan ini di sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc
NIP. 196412041985031002



A decorative scroll-like border with rounded corners and a slight shadow effect, framing the text.

LAMPIRAN 4
(Surat Balasan Izin Pra Penelitian)



SEKOLAH LUAR BIASA YAYASAN BAHAGIA

Izin Operasional : 030/SLB/EXT/1987 Tanggal 28/12/1987
NPS : 822110231001 NPS : 1102310001 NPSN : 20251992
Jl. Dharma Pahlawan No. 20 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46114 ☎ (0265) 343326 email : slbbahagia@ybhwa.co.id

SURAT KETERANGAN No. 159/SLB/YB/E.7/II/2024

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian dari Politeknik Kesehatan Tasikmalaya No. LB.02.02/F.XXVI.15/039/2024, dengan ini Kepala SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya menerangkan bahwa :

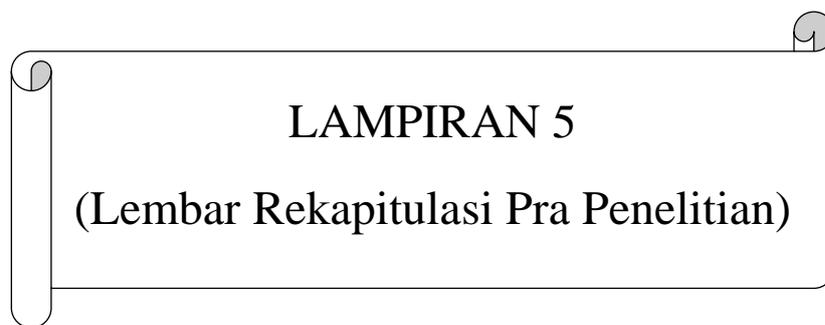
Nama : **LILIK UUM MULKIYAH**
NIM : **P20625220018**
Tingkat/Semester : **IV/VII**
Program Studi : **Sarjana Terapan Terapi Gigi**
Judul : **Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.**

Telah melaksanakan penelitian dan memperoleh data pada tanggal 2 Februari 2024 di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 6 Februari 2024
Kepala Sekolah,

LIA WARSAMA, M.Pd
NIP. 196509301990022002

A decorative border resembling a scroll, with rounded corners and a slight shadow effect, framing the text.

LAMPIRAN 5
(Lembar Rekapitulasi Pra Penelitian)

Hasil Rekapitulasi Pra Penelitian Pengukuran Keterampilan Guru dalam Membimbing Cara Menyikat Gigi pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	Responden 1	30 Tahun	Laki-laki	25 %	Kurang
2	Responden 2	37 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
3	Responden 3	24 Tahun	Perempuan	35 %	Kurang
4	Responden 4	52 Tahun	Perempuan	30 %	Kurang
5	Responden 5	24 Tahun	Perempuan	20 %	Kurang
6	Responden 6	40 Tahun	Perempuan	20 %	Kurang
7	Responden 7	35 Tahun	Perempuan	10 %	Kurang
8	Responden 8	53 Tahun	Perempuan	40 %	Kurang
9	Responden 9	60 Tahun	Perempuan	60 %	Cukup Baik
10	Responden 10	29 Tahun	Perempuan	55 %	Cukup Baik
11	Responden 11	29 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
12	Responden 12	25 Tahun	Perempuan	60 %	Cukup Baik
13	Responden 13	36 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
14	Responden 14	26 Tahun	Perempuan	70 %	Cukup Baik
15	Responden 15	58 Tahun	Perempuan	80 %	Baik
RATA-RATA				42,7 %	Kurang

Hasil Rekapitulasi Pra Penelitian Pengukuran *Hygiene Index* pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya

No	Nama	Umur	Kelas	Jenis Kelamin	HI	Kriteria
1	Responden 1	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	35 %	Buruk
2	Responden 2	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	66 %	Baik
3	Responden 3	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	62,5 %	Baik
4	Responden 4	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	20,3 %	Buruk
5	Responden 5	17 Tahun	SMALB C	Perempuan	17 %	Buruk
6	Responden 6	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	30,5 %	Buruk
7	Responden 7	18 Tahun	SMALB C	Perempuan	28,8 %	Buruk
8	Responden 8	13 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	32 %	Buruk
9	Responden 9	19 Tahun	SMALB C	Laki-laki	20,9 %	Buruk
10	Responden 10	16 Tahun	SMALB C	Perempuan	13,62 %	Buruk
11	Responden 11	13 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	12 %	Buruk
12	Responden 12	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	62 %	Baik
13	Responden 13	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	36 %	Buruk
14	Responden 14	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	42 %	Buruk
15	Responden 15	14 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	69 %	Baik
RATA-RATA					36,5 %	Buruk



LAMPIRAN 6
(Dokumentasi Hasil Pra Penelitian)



Gambar 1.1 Perizinan Pra Penelitian



Gambar 1.2 Gerbang SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya



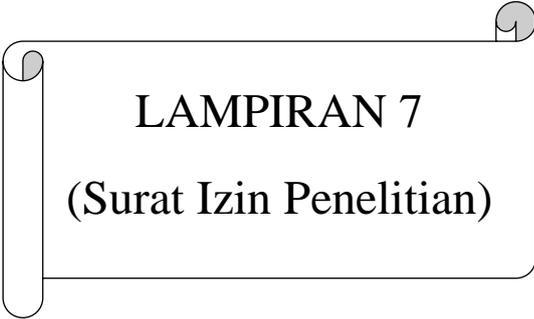
Gambar 1.3 Perizinan Orang Tua (*Informed Consent*)



Gambar 1.4 Pemeriksaan *Hygiene Index*



Gambar 1.5 Observasi Keterampilan Guru dalam Membimbing Menyikat Gigi



LAMPIRAN 7
(Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA



Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196

6 Februari 2024

Nomor : LB.02.02/F.XXVI.15/039/ 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
Kepala Sekolah SLB Yayasan Bahagia
Kota Tasikmalaya
di-

Tempat

Bersama ini kami hadapkan Satu orang mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024, untuk melaksanakan izin penelitian pada anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

Selanjutnya kami informasikan bahwa data tersebut akan digunakan dalam pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir dari Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Lilik Uum Mulkiyah
NIM : P20625220018
Tingkat/Semester : IV/ VIII
Judul : Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahitan Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

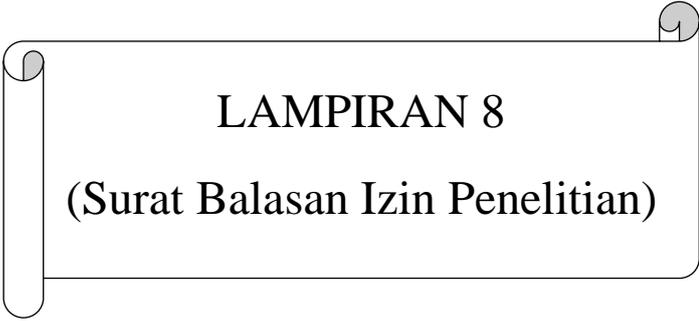
Demikian surat permohonan ini di sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc
NIP. 196412041985031002





LAMPIRAN 8
(Surat Balasan Izin Penelitian)



SEKOLAH LUAR BIASA YAYASAN BAHAGIA

Izin Operasional: 030/SLB/ST/1987 Tanggal: 28/12/1987
NRS: 82210231001 NPS: 1102310001 NPSN: 20251092
Jl. Darsan Pahlawan No. 20 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 3446114 ☎ (0265) 343326 email: slbahagia@ybhoo.net.id

SURAT KETERANGAN

No. 159/SLB/YB/E.7/II/2024

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian dari Politeknik Kesehatan Tasikmalaya No. LB.02.02/F.XXVI.15/039/2024, dengan ini Kepala SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya menerangkan bahwa :

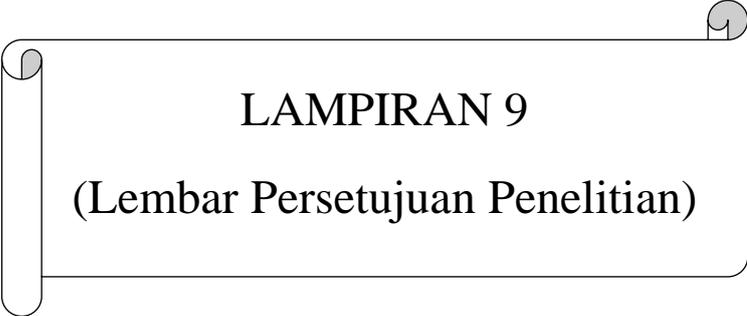
Nama : LILIK UUM MULKIYAH
NIM : P20625220018
Tingkat/Semester : IV/VII
Program Studi : Sarjana Terapan Terapi Gigi
Judul : Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

Telah melaksanakan penelitian dan memperoleh data pada tanggal 2 Februari 2024 di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 6 Februari 2024
Kepala Sekolah,

LIA WAJASMARA, M.Pd
NIP. 196509301990022002

A decorative border resembling a scroll, with a vertical line on the left and a horizontal line at the top and bottom. The corners are rounded and feature a small, shaded, scroll-like detail.

LAMPIRAN 9
(Lembar Persetujuan Penelitian)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



**PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONCENT)**

Nama :

TTL/Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa anak saya :

Nama :

TTL/Umur :

Alamat :

Menyetujui dan sukarela untuk mengikuti rangkaian kegiatan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Keterampilan Guru tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Tunagrahita Ringan Di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya”.

Informasi mengenai kegiatan penelitian tersebut cukup dijelaskan dan saya mengerti sepenuhnya. Demikian, surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, Januari 2024

Peneliti

Orang Tua/Wali

(Lilik Uum Mulkiyah)

()

A decorative scroll-like box with a black border and rounded corners. The top and bottom edges are slightly curved, and the left and right edges have small circular tabs. The text is centered within the box.

LAMPIRAN 10
(Lembar *Checklist* Keterampilan)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pemeriksaan :

No	Kegiatan	Kode	
		(1)	(0)
1	2	3	4
I	Persiapan		
1	Guru membimbing dengan benar waktu dan frekuensi yang tepat untuk menyikat dalam sehari		
2	Menyiapkan pasta gigi, sikat gigi, cermin, gelas dan air kumur		
3	Sikat gigi dibasahi dibawah air yang mengalir		
4	Beri pasta gigi sebesar biji jagung pada permukaan bulu sikat		
II	Pelaksanaan		
5	Berkumur dengan air bersih lalu memosisikan wajah di depan cermin		
6	Menyikat gigi depan yang menghadap ke bibir, posisi sikat membentuk sudut 45 derajat dengan gerakan dari atas ke bawah untuk rahang atas sebanyak 8 kali		
7	Menyikat gigi depan yang menghadap ke bibir, posisi sikat membentuk sudut 45 derajat dengan gerakan dari bawah ke atas untuk rahang bawah sebanyak 8 kali		
8	Menyikat gigi belakang kanan yang menghadap ke pipi dalam keadaan tertutup dengan gerakan memutar sebanyak 8 kali putaran		
9	Menyikat gigi belakang kiri bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel sebanyak 8 kali		
10	Menyikat gigi depan bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel sebanyak 8 kali		
11	Menyikat gigi belakang kanan bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel sebanyak 8 kali		
12	Menyikat gigi belakang kiri atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan mencongkel sebanyak 8 kali		

1	2	3	4
13	Menyikat gigi depan atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan mencongkel sebanyak 8 kali		
14	Menyikat gigi belakang kanan atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan mencongkel sebanyak 8 kali		
15	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali		
16	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali		
17	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri atas dengan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali		
18	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan atas dengan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali		
III	Penyelesaian		
19	Setelah menyikat gigi, berkumur satu kali dengan cara benar		
20	Mencuci sikat gigi dibawah air mengalir kemudian simpan sikat gigi dengan benar		
TOTAL NILAI			

Keterangan :

1 = Dilakukan

0 = Tidak Dilakukan

(Nilai = jumlah skor perolehan : skor maksimal x 100)

Lembar Observasi diadopsi dari Ni Nyoman Rusmiati, 2019. Kemudian dimodifikasi



LAMPIRAN 11

(Lembar Pemeriksaan *Hygiene Index*)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



LEMBAR PEMERIKSAAN *HYGIENE INDEX (HI)*

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pemeriksaan :

18 17 16 15 14 13 12 11 ▼ 21 22 23 24 25 26 27 28

55 54 53 52 51 61 62 63 64 65

85 84 83 82 81 71 72 73 74 75

48 47 46 45 44 43 42 41 ▲ 31 32 33 34 35 36 37 38

Skor bebas plak =

Skor ada plak =

Kriteria =

A decorative scroll-like box with a black border and rounded corners. The left side is a vertical strip that looks like a scroll's edge. The top-right and bottom-right corners have small circular tabs. The text is centered within the box.

LAMPIRAN 12
(Modul Cara Menyikat Gigi)

MODUL V

CARA MENYIKAT GIGI

A. DESKRIPSI SINGKAT

Modul ini membahas tentang cara menyikat gigi.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan cara menyikat gigi dengan benar.

2. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Memahami cara menyikat gigi
- b. Mengetahui cara menyikat gigi
- c. Manfaat menyikat gigi

C. POKOK BAHASAN

Dalam modul ini akan dibahas pokok bahasan sebagai berikut:

1. Pengertian menyikat gigi
2. Prinsip-prinsip menyikat gigi
3. Memilih sikat gigi
4. Teknik menyikat gigi
5. Waktu menyikat gigi
6. Manfaat menyikat gigi

D. BAHAN AJAR

Rahmadhan Ardiyan Gilang (2010). Serba Serbi Kesehatan Gigi. Jakarta: Bukune.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan dengan menganut pembelajaran orang dewasa dengan memadukan pengetahuan awal peserta didik dengan pengetahuan

berbagai peraturan yang berkaitan dengan penjaminan mutu pendidikan. Berikut langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran materi ini.

1. Langkah pengkondisian
2. Fasilitator menyapa dengan salam, apabila belum pernah bertemu hendaknya memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap, asal, institusi dan sebagainya.
3. Fasilitator menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan yang akan disampaikan.
4. Fasilitator memberikan pre-test tertulis untuk mengetahui pemahaman awaltentang cara menyikat gigi.
5. Langkah penyampaian materi
6. Fasilitator memaparkan seluruh materi sesuai urutan pokok bahasan.
7. Fasilitator menyampaikan materi dengan metode ceramah, lalu curah pendapat dan tanya jawab dengan peserta agar dapat berdiskusi bersama.
8. Langkah rangkuman dan kesimpulan.
9. Fasilitator mempersilahkan dan memandu jalannya curah pendapat dan tanya jawab, lalu melakukan evaluasi dengan memberikan post test tertulis untuk mengetahui penyerapan tentang materi yang telah diberikan.Fasilitator merangkum poin penting dari materi yang disampaikan.
10. Fasilitator menyampaikan kesimpulan akhir dan mengucapkan terimakasih atas kerjasama serta proses pembelajaran yang telah berlangsung.

F. URAIAN MATERI

1. Pengertian menyikat gigi

Menyikat gigi adalah cara umum yang digunakan untuk menghilangkan sisa makanan dari permukaan gigi untuk mencegah penumpukan sisa makanan.



Gambar 5.1 Menyikat Gigi

2. Manfaat dan tujuan menyikat gigi

a. Terhindar dari plak

Plak adalah endapan lunak dan tipis yang terdapat diatas permukaan gigi yang mengandung banyak bakteri.

b. Terbebas dari gigi berlubang

Bakteri dalam plak bercampur dengan makanan kemudian menjadi asam sehingga mampu melarutkan email gigi yang akhirnya menjadikan gigi berlubang.

c. Nafas menjadi segar

3. Peralatan yang digunakan saat menyikat gigi

a. Sikat gigi

b. Pasta gigi

c. Gelas kumur dan air

d. Cermin

4. Prinsip-prinsip menyikat gigi

Saat menyikat gigi harus melakukan sesuai dengan prinsip 3T, yaitu :

a. Teliti

Teliti saat menyikat gigi, semua bagian harus tersikat. Baik bagian luar maupun bagian dalam yang tidak terlihat.

b. Tekun

Tekun saat menyikat gigi, semua bagian disikat dengan hati – hati dan tidak boleh tergesa – gesa. Dengan gerakan memutar, sebagian sikat mengenai gigi dan sebagian lagi mengenai gusi.

c. Teratur

Dalam menyikat gigi harus teratur agar gigi tidak terkena kuman yang mengakibatkan gigi berlubang. Teratur saat menyikat gigi yaitu minimal sehari 2 kali. Setelah makan dan sebelum tidur malam.

5. Memilih sikat gigi

Ada beberapa bentuk, ukuran dan model sikat gigi yang dijual di pasaran. Berikut ini ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam memilih sikat gigi yang tepat.

a) Kelembutan bulu sikat

Pilihlah bulu sikat yang soft. Karena semakin keras bulu sikat gigi maka semakin besar pula kemungkinan sikat tersebut menyakiti gusi. Selain itu, bulu sikat gigi yang keras juga bisa menyebabkan resesi gusi.

b) Ukuran kepala sikat gigi

Kepala sikat gigi yang berukuran kecil lebih bagus, karena bisa menjangkau seluruh bagian gigi dengan baik termasuk yang paling sulit dijangkau yaitu gigi paling belakang.

c) Model sikat gigi

Banyak beberapa model sikat gigi yang ada di pasaran. Ada yang permukaan bulu sikatnya rata, zig-zag, silang-silang, ada juga yang tangkai sikatnya fleksibel atau bersudut.

Pilihlah sesuai pas dengan mulut masing masing serta terasa nyaman. Selain itu, sikat gigi tersebut harus dapat menjangkau semua permukaan gigi terutama gigi paling belakang.

d) Gagang sikat

Pilihlah gagang sikat yang tidak licin agar dapat tetap bisa dipegang dengan baik walaupun dalam keadaan basah.

6. Teknik menyikat gigi, yaitu :

- a) Gerakan vertikal. Arah gerakan menyikat gigi ke atas ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup. Gerakan ini untuk permukaan gigi yang menghadap ke pipi (bukal/labial), sedangkan untuk permukaan gigi yang menghadap lidah/langit-langit (lingual/palatal), gerakan menyikat gigi ke atas ke bawah dalam keadaan mulut terbuka. Cara ini terdapat kekurangan, yaitu bila menyikat gigi tidak benar dapat menimbulkan resesi gingival/penurunan gusi sehingga akar gigi terlihat.
- b) Gerakan horizontal. Arah gerakan menyikat gigi ke depan ke belakang dari permukaan bukal dan lingual. Gerakan menggosok pada bidang kunyah dikenal sebagai scrub brush. Caranya mudah dilakukan dan sesuai dengan bentuk anatomi permukaan kunyah. Kombinasi gerakan vertikal- horizontal, bila dilakukan harus sangat hati-hati karena dapat menyebabkan resesi gusi/abrasi lapisan gigi.
- c) Gerakan roll teknik/modifikasi Stillman. Cara ini, gerakannya sederhana, paling dianjurkan, efisien dan menjangkau semua bagian mulut. Bulu sikat ditempatkan pada permukaan gusi, jauh dari permukaan oklusal/bidang

kunyah, ujung bulu sikat mengarah ke apex/ujung akar, gerakan perlahan melalui permukaan gigi sehingga bagian belakang kepala sikat bergerak dalam lengkungan.

- d) Pada waktu bulu-bulu sikat melalui mahkota gigi, kedudukannya hampir tegak terhadap permukaan email. Ulangi gerakan ini sampai lebih kurang 8 kali sehingga tidak ada yang terlewat. Cara ini dapat menghasilkan pemijatan gusi dan membersihkan sisa makanan di daerah interproksimal/ antara gigi. Dari sekian cara menyikat gigi, memilih sikat gigi dan menggunakan pasta gigi, yang tersebar banyak di pasaran.

Setiap teknik menyikat gigi tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dan biasanya teknik yang dipakai adalah kombinasi dari semua itu, yaitu dengan cara:

- a. Beri pasta gigi sebesar biji jagung pada permukaan bulu sikat
- b. Oleskan pasta gigi pada semua permukaan gigi dan tunggu beberapa saat agar kandungan fluore dapat meresap ke permukaan gigi.
- c. Sikat gigi dan gusi dengan posisi kepala sikat membentuk sudut 45 derajat di daerah perbatasan antara gigi dengan gusi. Sikat gigi bagian depan dengan cara dari atas ke bawah untuk rahang atas dan sebaliknya dari bawah ke atas untuk rahang bawah.
- d. Sikat bagian permukaan gigi yang menghadap ke pipi dengan cara memutar secara perlahan.
- e. Sikat bagian dalam gigi dengan perlahan dengan cara mencongkel.

- f. Untuk membersihkan gigi depan bagian dalam, sikat gigi dengan posisi tegak dengan cara mencongkel.
- g. Sikat semua permukaan kunyah gigi dengan gerakan maju mundur. Ulangi semua setiap derakan masing-masing sampai 8 kali agar semua bagian tidak terlewatkan.

7. Waktu menyikat gigi

Menyikat gigi sangat dianjurkan sebelum tidur dikarenakan pada waktu tidur air ludah berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuannya untuk merusak gigi tentunya menjadi lebih besar. Oleh karena itu untuk mengurangi kepekatan dari asam plak harus dilakukan dengan cara menyikat gigi sebelum tidur. Gigi juga harus disikat pada waktu pagi hari, sebaiknya sesudah sarapan pagi sebelum beraktivitas. Sehingga kondisi mulut kamu tetap bersih sampai makan siang. Namun, apabila sarapan agak telat atau bahkan tidak sarapan sama sekali, sebaiknya tetap menyikat gigi setelah bangun tidur. Karena walaupun sebelum tidur sudah menyikat gigi dengan bersih, plak akan mulai terbentuk lagi selama tidur malam.

8. Cara memelihara alat sikat gigi

- a. Selalu Bersihkan Sikat Gigi Setelah Dipakai Setelah dipakai, sisa-sisa makanan, plak, dan pasta gigi yang menempel pada gigi berpindah ke bulu-bulu sikat gigi. Untuk itu, sikat gigi wajib dibersihkan dengan air bersih hingga benar-benar bersih sebelum kembali disimpan.
- b. Keringkan Setelah Dipakai. Jika sudah dibersihkan, biarkan sikat gigi mengering. Hal ini bertujuan supaya kepala sikat gigi nggak menjadi

lembab dan tidak menimbulkan bau tak sedap.

- c. Tutup Kepala Sikat Gigi. Setelah sikat gigi dibersihkan setelah dipakai, jangan lupa untuk menutup kepala sikat gigi dengan penutup tersebut agar sikat gigi terhindar dari jangkauan kuman dan binatang.
- d. Satu sikat gigi untuk satu orang. Jangan pernah mengizinkan orang lain untuk memakai sikat gigi kamu atau sebaliknya, kamu juga harus menghindari meminjam sikat gigi orang lain (bahkan milik adik atau kakak sekalipun). Karena, bagaimanapun juga pada bulu sikat gigi seseorang ada bekas dari dalam rongga mulut pemakainya yang bisa memicu berbagai penyakit dari bakteri yang ditransfer ke mulut kamu.
- e. Ganti Sikat Gigi Secara Berkala. Meski bulu sikatnya terlihat masih bagus, namun gantilah sikat gigi paling lama setiap tiga bulan. Akan tetapi, kalau sebelum tiga bulan bulu sikatnya mulai rusak atau renggang, artinya kamu harus langsung menggantinya. Karena sikat gigi yang bentuknya sudah nggak ideal, benda ini pun jadi tidak berpengaruh lagi untuk mengangkat kotoran pada gigi.

9. Manfaat menyikat gigi setelah makan pagi

Gigi memiliki peranan sangat penting, selain berfungsi mempermudah pengunyahan makanan, gigi juga berpengaruh terhadap keindahan seseorang. Gigi yang tidak terawat membuat gigi kotor dan dapat mengurangi keindahan penampilan seseorang. Kebiasaan menyikat gigi, terutama setelah makan pagi, sepertinya belum jadi budaya yang menyenangkan bagi sebagian besar masyarakat kita.

Penyebabnya bisa jadi karena malas atau belum terbiasa dengan rutinitas tersebut. Padahal banyak manfaat yang diperoleh dengan menyikat gigi setelah makan pagi, diantaranya :

- a. Mencegah gigi berlubang. Jika malam hari sudah menyikat gigi dan pagi harinya setelah makan pagi kita menyikat gigi kembali, maka resiko terjadinya penumpukan plak dalam rongga mulut kita secara otomatis akan berkurang sehingga akan mencegah resiko terjadinya gigi berlubang.
- b. Menyegarkan nafas, Nafas yang tidak sedap biasanya terjadi karena adanya kotoran di dalam rongga mulut, walau ada faktor lain penyebab bau mulut. Tetapi dengan menyikat gigi setelah makan pagi, nafas kita akan terasa lebih segar sebelum pergi beraktifitas.
- c. Menjadi lebih pede alias percaya diri. Memulai aktifitas kerja dengan nafas yang segar dan gigi yang bersih , akan menambah percaya diri kita, terutama apabila pekerjaan kita berhubungan dengan jasa (dokter, dokter gigi, marketing, guru dll). Kita bisa bebas tersenyum, bicara dan tertawa dengan klain kita tanpa ada rasa takut ada kotoran menempel pada gigi saat tersenyum atau bau nafas yang tidak sedap.
- d. Membiasakan makan pagi di rumah. Ini penting sekali terutama untuk anak kita yang sudah sekolah. Membiasakan diri kita dan anak – anak untuk makan pagi di rumah yang lebih terjamin kebersihannya dan sikat gigi setelah makan pagi, otomatis akan membiasakan untuk tidak jajan di luar terutama di pagi hari dan ini akan menghemat uang jajan kita dan anak kita.

Aktivitas lebih semangat dan fokus, bayangkan apabila tubuh kita sudah diisi bahan bakar dengan makan pagi dan gigi kita sudah bersih, nafas kita yang segar, percaya diri kita menjadi lebih tinggi maka kita lebih semangat untuk pergi beraktifitas dan bisa fokus apa yang akan kita kerjakan di tempat kerja. Itulah beberapa manfaat dari menyikat gigi setelah makan pagi, itu sebabnya mengapa dokter gigi sangat menganjurkan menyikat gigi setelah makan pagi, selain dianjurkan juga sebelum tidur.

Modul cara menyikat gigi diadopsi dari suharja, 2021.

A decorative scroll-like box with a black border and rounded corners. The box is oriented horizontally and has a small grey circular element at the top right corner, resembling a scroll's end. The text is centered within the box.

LAMPIRAN 13
(Rekapitulasi Hasil Penelitian)

Hasil Rekapitulasi *Pre-test* Penelitian Pengukuran Keterampilan Guru dalam Membimbing Cara Menyikat Gigi pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	Responden 1	30 Tahun	Laki-laki	25 %	Kurang
2	Responden 2	37 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
3	Responden 3	24 Tahun	Perempuan	35 %	Kurang
4	Responden 4	52 Tahun	Perempuan	30 %	Kurang
5	Responden 5	24 Tahun	Perempuan	20 %	Kurang
6	Responden 6	40 Tahun	Perempuan	20 %	Kurang
7	Responden 7	35 Tahun	Perempuan	10 %	Kurang
8	Responden 8	53 Tahun	Perempuan	40 %	Kurang
9	Responden 9	60 Tahun	Perempuan	60 %	Cukup
10	Responden 10	29 Tahun	Perempuan	55 %	Cukup
11	Responden 11	29 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
12	Responden 12	25 Tahun	Perempuan	60 %	Cukup
13	Responden 13	36 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
14	Responden 14	26 Tahun	Perempuan	70 %	Cukup
15	Responden 15	58 Tahun	Perempuan	80 %	Baik
16	Responden 16	43 Tahun	Perempuan	30%	Kurang
17	Responden 17	53 Tahun	Perempuan	25%	Kurang
18	Responden 18	34 Tahun	Perempuan	40%	Kurang
19	Responden 19	38 Tahun	Perempuan	45%	Kurang
20	Responden 20	45 Tahun	Perempuan	50%	Kurang
21	Responden 21	61 Tahun	Perempuan	50%	Kurang
22	Responden 22	28 Tahun	Perempuan	20%	Kurang
23	Responden 23	34 Tahun	Perempuan	30%	Kurang
24	Responden 24	45 Tahun	Laki-laki	40%	Kurang
25	Responden 25	48 Tahun	Perempuan	50%	Kurang
26	Responden 26	34 Tahun	Laki-laki	70%	Cukup
27	Responden 27	31 Tahun	Perempuan	30%	Kurang

28	Responden 28	31 Tahun	Perempuan	50%	Kurang
29	Responden 29	23 Tahun	Perempuan	25%	Kurang
30	Responden 30	35 Tahun	Perempuan	70%	Cukup
RATA-RATA					Kurang

Hasil Rekapitulasi *Post-test* Penelitian Pengukuran Keterampilan Guru dalam Membimbing Cara Menyikat Gigi pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	Responden 1	30 Tahun	Laki-laki	80%	Baik
2	Responden 2	37 Tahun	Perempuan	100%	Baik
3	Responden 3	24 Tahun	Perempuan	85%	Baik
4	Responden 4	52 Tahun	Perempuan	100 %	Baik
5	Responden 5	24 Tahun	Perempuan	65%	Cukup
6	Responden 6	40 Tahun	Perempuan	100 %	Baik
7	Responden 7	35 Tahun	Perempuan	100%	Baik
8	Responden 8	53 Tahun	Perempuan	80%	Baik
9	Responden 9	60 Tahun	Perempuan	100 %	Baik
10	Responden 10	29 Tahun	Perempuan	60%	Cukup
11	Responden 11	29 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
12	Responden 12	25 Tahun	Perempuan	60 %	Cukup
13	Responden 13	36 Tahun	Perempuan	45 %	Kurang
14	Responden 14	26 Tahun	Perempuan	70 %	Cukup
15	Responden 15	58 Tahun	Perempuan	80 %	Baik
16	Responden 16	43 Tahun	Perempuan	100%	Baik
17	Responden 17	53 Tahun	Perempuan	85%	Baik
18	Responden 18	34 Tahun	Perempuan	100%	Baik
19	Responden 19	38 Tahun	Perempuan	100%	Baik
20	Responden 20	45 Tahun	Perempuan	80%	Baik
21	Responden 21	61 Tahun	Perempuan	100%	Baik
22	Responden 22	28 Tahun	Perempuan	75%	Baik
23	Responden 23	34 Tahun	Perempuan	75%	Baik
24	Responden 24	45 Tahun	Laki-laki	60%	Cukup
25	Responden 25	48 Tahun	Perempuan	85%	Baik
26	Responden 26	34 Tahun	Laki-laki	85%	Baik
27	Responden 27	31 Tahun	Perempuan	100%	Baik

28	Responden 28	31 Tahun	Perempuan	90%	Baik
29	Responden 29	23 Tahun	Perempuan	100%	Baik
30	Responden 30	35 Tahun	Perempuan	95%	Baik
RATA-RATA					Baik

Hasil Rekapitulasi *Pre-test* Penelitian Pengukuran *Hygiene Index* pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya

No	Nama	Umur	Kelas	Jenis Kelamin	HI	Kriteria
1	Responden 1	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	35 %	Buruk
2	Responden 2	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	66 %	Baik
3	Responden 3	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	62,5 %	Baik
4	Responden 4	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	20,3 %	Buruk
5	Responden 5	17 Tahun	SMALB C	Perempuan	17 %	Buruk
6	Responden 6	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	30,5 %	Buruk
7	Responden 7	18 Tahun	SMALB C	Perempuan	28,8 %	Buruk
8	Responden 8	13 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	32 %	Buruk
9	Responden 9	19 Tahun	SMALB C	Laki-laki	20,9 %	Buruk
10	Responden 10	16 Tahun	SMALB C	Perempuan	13,62 %	Buruk
11	Responden 11	13 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	12 %	Buruk
12	Responden 12	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	62 %	Baik
13	Responden 13	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	36 %	Buruk
14	Responden 14	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	42 %	Buruk
15	Responden 15	14 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	69 %	Baik
16	Responden 16	14 Tahun	SMPLB C	Perempuan	21 %	Buruk
17	Responden 17	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	9,7 %	Buruk
18	Responden 18	16 Tahun	SMALB C	Laki-laki	9,25 %	Buruk
19	Responden 19	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	32 %	Buruk
20	Responden 20	14 Tahun	SMPLB C	Perempuan	39 %	Buruk
21	Responden 21	14 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	62,5 %	Baik
22	Responden 22	20 Tahun	SMALB C	Laki-laki	32,5 %	Buruk
23	Responden 23	10 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	33,3 %	Buruk
24	Responden 24	15 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	46,4 %	Buruk
25	Responden 25	17 Tahun	SMALB C	Perempuan	51,3 %	Baik
26	Responden 26	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	51,5 %	Baik
27	Responden 27	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	26,7 %	Buruk
28	Responden 28	16 Tahun	SMALB C	Perempuan	16,6 %	Buruk

29	Responden 29	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	83 %	Baik
30	Responden 30	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	30,8 %	Buruk
RATA-RATA						Buruk

Hasil Rekapitulasi *Post-test* Penelitian Pengukuran *Hygiene Index* pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya

No	Nama	Umur	Kelas	Jenis Kelamin	HI	Kriteria
1	Responden 1	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	65 %	Baik
2	Responden 2	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	66 %	Baik
3	Responden 3	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	62,5 %	Baik
4	Responden 4	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	40 %	Buruk
5	Responden 5	17 Tahun	SMALB C	Perempuan	83 %	Baik
6	Responden 6	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	70 %	Baik
7	Responden 7	18 Tahun	SMALB C	Perempuan	71,2 %	Baik
8	Responden 8	13 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	78 %	Baik
9	Responden 9	19 Tahun	SMALB C	Laki-laki	77 %	Baik
10	Responden 10	16 Tahun	SMALB C	Perempuan	45 %	Buruk
11	Responden 11	13 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	30 %	Buruk
12	Responden 12	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	62 %	Baik
13	Responden 13	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	64 %	Baik
14	Responden 14	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	58 %	Baik
15	Responden 15	14 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	69 %	Baik
16	Responden 16	14 Tahun	SMPLB C	Perempuan	68 %	Baik
17	Responden 17	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	34,7 %	Buruk
18	Responden 18	16 Tahun	SMALB C	Laki-laki	53 %	Baik
19	Responden 19	13 Tahun	SMPLB C	Perempuan	68 %	Baik
20	Responden 20	14 Tahun	SMPLB C	Perempuan	61 %	Baik
21	Responden 21	14 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	72,9 %	Baik
22	Responden 22	20 Tahun	SMALB C	Laki-laki	67,5 %	Baik
23	Responden 23	10 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	66,6 %	Baik
24	Responden 24	15 Tahun	SMPLB C	Laki-laki	54,6 %	Baik
25	Responden 25	17 Tahun	SMALB C	Perempuan	51,3 %	Baik
26	Responden 26	15 Tahun	SMPLB C	Perempuan	51,5 %	Baik
27	Responden 27	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	44,6 %	Buruk
28	Responden 28	16 Tahun	SMALB C	Perempuan	84,4 %	Baik

29	Responden 29	17 Tahun	SMALB C	Laki-laki	86,6 %	Baik
30	Responden 30	18 Tahun	SMALB C	Laki-laki	58 %	Baik
RATA-RATA						Baik



LAMPIRAN 14
(Hasil Uji SPSS)

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Posttest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.100	29	.200*	.965	29	.417
Posttest	.172	29	.024	.939	29	.086

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Sample T-Test Keterampilan Guru

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Keterampilan Guru	8.5000	30	3.48148	.63563
	Posttest Keterampilan Guru	15.7333	30	2.75347	.50271

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Keterampilan Guru & Posttest Keterampilan Guru	30	.094	.623

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Keterampilan Guru - Posttest Keterampilan Guru	7.23	4.63631	.84647	8.9645	5.50211	8.545	29	.000

Paired Sample T-Test Kebersihan Gigi dan Mulut

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kebersihan Gigi	1.2667	30	.44978	.08212
	Posttest Kebersihan Gigi	1.8333	30	.37905	.06920

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Kebersihan Gigi & Posttest Kebersihan Gigi	30	.270	.150

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kebersihan Gigi - Posttest Kebersihan Gigi	.5666	.50401	.09202	.7548	.37847	6.158	29	.000



LAMPIRAN 15
(Dokumentasi Hasil Penelitian)



Gambar 1.1 Perkenalan Diri Saat Penelitian



Gambar 1.2 Pemeriksaan Kebersihan Gigi dan Mulut





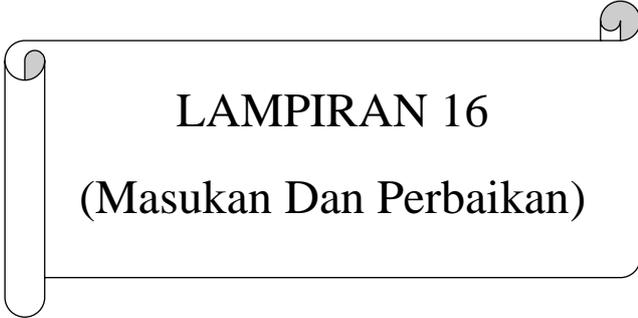
Gambar 1.3 Penilaian Keterampilan Guru



Gambar 1.4 Intervensi



Gambar 1.5 Foto Bersama Guru dan Murid Tunagrahita Ringan

A decorative scroll-like box with a black border and rounded corners. The left side is a vertical scroll, and the top-right corner is curled up. The text is centered within the box.

LAMPIRAN 16
(Masukan Dan Perbaikan)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



REVISI SIDANG HASIL

Penguji I : Dr. Hj. Eliati Sri Suharja, S.Si.T., M.Kes.

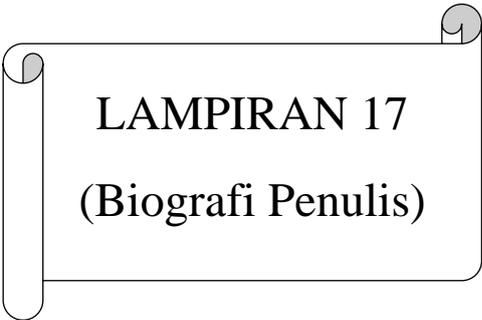
No	Halaman	Masukan	Perbaikan
1.	iv	Memperbaiki Motto.	Motto telah diperbaiki.
2.	v	Menghilangkan nama dan jurusan pada abstrak.	Nama dan Jurusan pada abstrak telah dihilangkan.
3.	47	Memperbaiki hasil pada tabel 4.5 hasil uji normalitas.	Hasil pada tabel 4.5 telah diperbaiki.
4.	Lampiran 14 (Hasil Uji SPSS)	Dilampirkan Hasil Uji SPSS saja.	Hasil Uji SPSS telah diperbaiki.

Penguji II : Winda Fratiwi, S.ST., M.M.Kes.

No	Halaman	Masukan	Perbaikan
1.	i	Perbaikan ukuran font cover.	Ukuran font telah diperbaiki.
2.	1	Penempatan titik sebelum peneliti sebelumnya.	Penempatan titik sebelum peneliti sebelumnya telah diperbaiki.
3.	2	Penempatan titik sebelum peneliti sebelumnya.	Penempatan titik sebelum peneliti sebelumnya telah diperbaiki.
4.	4	Penempatan titik sebelum peneliti sebelumnya.	Penempatan titik sebelum peneliti sebelumnya telah diperbaiki.
5.	5	Menghilangkan kata “Selain dan Oleh” pada aragraph 1.	Kata “Selain dan Oleh” pada paragraf 1 telah dihilangkan.
6.	22	Mengatur spasi pada paragraf ke 2.	Pada paragraf ke 2 spasi telah di ubah.
7.	44	Menghilangkan tanda “%” pada tabel 4.1 dan menambahkan penjelasannya.	Tanda “%” pada tabel 4.1 telah dihilangkan dan telah menambahkan penjelasannya.
8.	Lampiran 1 (Lembar Konsultasi)	Mengganti kata “Studi D-IV” menjadi “Sarjana Terapan”.	Kata “Studi D-IV” telah diganti menjadi “Sarjana Terapan”.

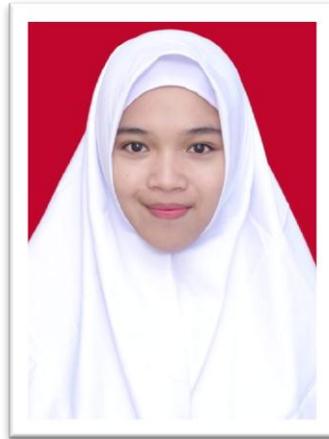
Penguji III : Anang, S.Si.T., MDS.

No	Halaman	Masukan	Perbaikan
1.	i	Perbaikan ukuran font cover.	Ukuran font cover telah diperbaiki.
2.	ix	Penulisan kata “Metodologi” menjadi “Metode”.	Penulisan kata “Metodologi” telah diganti menjadi “Metode”.
3.	33	Menghilangkan kata “Sikap dan Tindakan” pada kerangka teori yang diteliti.	Kata “Sikap dan Tindakan” pada kerangka teori telah dihilangkan.
4.	52	Mengganti kata “Presentase” menjadi “Distribusi Frekuensi”.	kata “Presentase” telah diganti menjadi “Distribusi Frekuensi”.
5.	52	Menambahkan peningkatan hasil penelitian pada kesimpulan.	Peningkatan hasil penelitian pada kesimpulan telah ditambahkan.
6.	52	Mengganti kata “Diharapkan” menjadi “Himbauan”.	Kata “Diharapkan” telah diganti menjadi “Himbauan”.



LAMPIRAN 17
(Biografi Penulis)

BIOGRAFI PENULIS



Biodata Penulis :

Nama : Lilik Uum Mulkiyah
TTL : Brebes, 2 Mei 2000
NIM : P20625220018
Status : Menikah
Alamat : RT 01/RW 04, Desa Banjaran, Kecamatan Salem,
Kabupaten Brebes , Provinsi Jawa Tengah.

Riwayat Keluarga :

Nama Ayah : Tasjo
Nama Ibu : N. Umroh
Nama Suami : Emha Anang Maulana
Anak ke 3 : 1. Jajang Anggi Sulisya
1. Riki Ismaya

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Banjaran 01 : 2007-2012
2. MTs Assalam Salem : 2013-2015
3. SMK Kehutanan Negeri Kadipaten : 2016-2018
4. Poltelkkes Kemenkes Tasikmalaya : 2020-2024
Jurusan D-IV Terapi Gigi

Riwayat Pelatihan :

1. Purna Paskibraka Kabupaten Majalengka Tahun 2016
2. Bantuan Hidup Dasar (BHD) tahun 2024